

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan observasional analitik yaitu penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena Kesehatan ini terjadi dengan pendekatan studi cross sectional yaitu suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor resiko (independen) dengan faktor efek (dependen), engan melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus dalam waktu yang sama (Notoadmojo, 2018), untuk mempelajari hubungan pemberian ASI eksklusif dengan berat badan bayi umur 0-6 bulan di Desa Kota Agung.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan menurut Sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh bayi yang berusia 6-12 bulan di Desa Kota Agung Kabupaten Lampung Utara. Dengan jumlah populasi sebanyak 32 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian yang akan diteliti atau Sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoadmojo, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah bayi usia 6-12 bulan di Desa Kota Agung, pada tahun 2024, sebanyak 32 orang.

##### **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan adalah *Populasi Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang sama dengan populasi. Sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun

eksklusinya. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

### **C. Waktu dan Lokasi Penelitian**

#### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Desember 2023 – April 2024

#### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Desa Kota Agung, kecamatan Sungkai Selatan, Kabupaten Lampung Utara. Karena di desa tersebut merupakan desa yang paling banyak mencangkup tentang bayi yang diberi ASI eksklusif dari awal kelahiran sampai usia 6 bulan.

### **D. Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara yang dilakukan pada ibu yang memiliki bayi usia >6 bulan di Desa Kota Agung. Pengumpulan data berat badan bayi dilakukan dengan cara peneliti menimbang berat badan bayi dan membandingkan pada bulan berikutnya pada grafik KMS. Data sekunder didapat dari catatan puskesmas dan institusi Kesehatan.

##### **a. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih serta digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya yaitu mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Notoatmodjo, 2018). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari beberapa item dengan 2 alternatif jawaban. Instrument untuk mengetahui mengukur tentang ASI Eksklusif, Berat badan lahir, dan

Pendidikan orang tua berupa pertanyaan langsung kepada responden yang dicatat dalam lembar observasi. Sedangkan untuk mengukur variabel pengaruh pemberian ASI eksklusif dilakukan menggunakan data hasil pengukuran dikumpulkan dalam lembar observasi.

#### **b. Variabel Penelitian**

Adapun pengukuran variabel dalam penelitian ini :

##### 1) Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengaruh pemberian ASI Eksklusif

##### 2) Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Berat badan bayi di wilayah kerja Puskesmas Ketapang Desa Kota Agung Kabupaten Lampung Utara.

## **2. Pengolahan dan Analisis Data**

### **a. Pengolahan Data**

Menurut Notoatmodjo (2020) pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain:

#### 1) *Editing*

Editing yaitu untuk pengecekan dan perbaikan isi formular atau kuesioner dan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan data yang telah dikumpulkan.

#### 2) *Coding*

Coding yaitu mengubah data dari bentuk kalimat atau huruf menjadi data berupa angka atau bilangan, variabel ASI Eksklusif 0 : kategori ASI Eksklusif dan 1 : kategori tidak ASI Eksklusif, variabel Berat badan meningkat sesuai KBM 0 = Tidak meningkat atau <KBM.

#### 3) *Entering*

Entering atau memasukkan data dari masing-masing jawaban-jawaban dari responden berupa kode seperti angka atau huruf yang dimasukkan ke dalam program komputer.

#### 4) *Cleaning*

Cleaning yaitu untuk pemeriksaan ulang kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan pada kode, ke tidak lengkapan data, dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi.

### 3. Analisis Data

Analisis dilakukan untuk mengetahui gambaran dari hasil penelitian yang dirumuskan serta memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian, yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi dengan tahapan sebagai berikut :

#### a. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dilakukan terhadap tiap variabel dan hasil penelitian. Analisis univariat ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Hasil distribusi dan presentasi akan dihitung menggunakan table excel yang telah berisi data dari hasil kuesioner responden.

Dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban responden

f = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah pertanyaan

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Untuk melihat apakah ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut maka dalam penelitian ini digunakan uji *chi-square*. Derajat kemaknaan yang digunakan 95% dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 5%.

$$X^2 = \sum_i^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana :

$X^2$  : *Chi Square*

$f_o$  : Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  : Frekuensi yang diharapkan

Mencari nilai Chi Square table dengan rumus sebagai berikut :

$$dk = (k-1)(b-1)$$

Keterangan :

k : Banyak kolom

b : Banyaknya baris

Analisa data akan dilakukan menggunakan komputer dengan kriteria hasil:

1. Jika  $p$  value  $\leq$  nilai  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak (ada hubungan)
2. Jika  $p$  value  $>$  nilai  $\alpha$  (0,05),  $H_0$  gagal ditolak (tidak ada hubungan).

Untuk mengetahui estimasi dari resiko relative dihitung *odds ratio* (OR). Interpretasi *odd ratio* (OR), bila :

OR =1, tidak ada asosiasi antara faktor risiko dan penyakit

OR = >1, terdapat asosiasi positif antara faktor risiko dan penyakit

OR = <1, terdapat asosiasi negatif antara faktor risiko dan penyakit.